



KEEFEKTIFAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* MEDIA *MIND MAP* TERHADAP KEMAMPUAN MENGGALI INFORMASI PENTING

HanumAri Subekti[✉], Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Oktober 2021**

Disetujui **November 2021**

Dipublikasikan **Desember 2021**

Keywords:

Cooperative Script, important information digging, mind map media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Cooperative Script* dengan media *mind map* terhadap hasil belajar menggali informasi penting dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Pengujian hipotesis menggunakan Uji *t-test polled varians*. Hasil penelitian diperoleh nilai pretes dan postes kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 79,1 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 75,9. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 1,669$ dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, rata-rata N-gain kelas kontrol 0,15139 lebih kecil dari rata-rata N-gain kelas eksperimen yaitu 0,3051. Saran yang dapat disampaikan pada guru yaitu, hendaknya memilih model dan media pembelajaran yang dapat melatih tanggung jawab dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif. Model *cooperative script* dan media *mind map* diharapkan dapat menjadi model dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of the Cooperative Script model with mind map media on important information digging and to describe the improvement in learning outcomes of fifth grade students at Arjuna Cluster Elementary School Semarang City. This research used quasi experimental design. The data collection techniques used observation and tests. The hypothesis testing used t-test polled variance. The results showed that the pretest and posttest scores for the control class and the experimental class were normally distributed and homogeneous. The average posttest score of the experimental class was higher than the control class. The average posttest score for the experimental class was 79.1 and the posttest mean score for the control class was 75.9. The results of the t-test showed that the value of $t_{count} 2.476 > t_{table} 1.669$ means that the learning outcomes of the experimental class students were higher than the control class. Furthermore, the control class N-gain average 0.15139 was smaller than the experimental class N-gain average which obtained 0.3051. It was suggested to the teacher to choose learning model and media that can train responsibility and provide motivation for students to be active. Cooperative script model and mind map media were both expected to be the model and media that can improve students' learning outcomes.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
RT06/03 Kutosari Kebumen
E-mail: hanumarisubekti543@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi menjelaskan bahwa bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa pada komponen rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode pembelajaran, digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode dan media sangatlah penting untuk keberhasilan pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga KD yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

Asih (2016: 71) Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra, kemampuan berpikir dan bernalar, serta memperluas wawasan. Menurut Susanto (2016: 241), salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar ialah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi kehidupan manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Dalman (2018:5), membaca merupakan proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan menurut Nurhadi (2016: 2), membaca merupakan kegiatan memahami makna dalam tulisan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami makna untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menggali informasi penting dalam teks adalah salah satu kemampuan yang harus dicapai oleh

siswa kelas V SD. Untuk mencapai kemampuan tersebut, siswa diharapkan membaca teks terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam menggali informasi penting yang ada pada teks. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggali informasi penting yang ada dalam teks diantaranya model dan media dalam pembelajaran. Hal ini didukung dengan data kuantitatif berupa nilai Bahasa Indonesia ada yang belum mencapai KKM, yakni SDN Karangayu 03 35,9% (14 siswa), SDN Krobokan kelas A 48,5% (16 siswa), SDN Krobokan Kelas B 44,1% (15 siswa), dan SDN Salaman Mloyo 37,5% (6 siswa).

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan Hidayat, dkk. Tahun 2017 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan *Mind Map* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I mencapai 64,29% (8 siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 84,61% (11 siswa). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan model *Cooperative Script* dan media *Mind Map*, yang mana dalam penelitian ini model *cooperative script* berbantuan *mind map* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V SDN Prigi tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 13 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliadi tahun 2017 berjudul “*Cooperative Script Learning Model to Improving Student Listening Skills*”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan adanya penerapan model *Cooperative Script* pada siswa kelas VII SMPN 1 Soropia. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan metode *Cooperative script* yang dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa metode tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Salamia tahun 2018 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir”. Hasil penelitian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa model tersebut mampu meningkatkan hasil

belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnibeti tahun 2017 berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan aktifitas siswa Kelas IV SDN 012 Lebih Lurus tentang konsep perkalian bilangan. Dalam penelitian ini, penggunaan metode *Cooperative script* yang dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa metode tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rahayan, dkk tahun 2016 berjudul “*The Students’ Writing Ability Through Cooperative Script Method*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata yang didapatkan siswa dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Skor rata-rata sebelum diterapkan metode adalah 57,25% yang mendapatkan kategori buruk. Siklus I mendapat skor rata-rata 66,95% dengan kategori sedang, pada siklus II 74,1% dengan kategori baik. Dalam penelitian ini sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII.

Untuk itu, apakah model *Cooperative Script* dengan media *mind map* efektif terhadap hasil belajar menggali informasi penting kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang? Bagaimana hasil belajar siswa terhadap materi menggali informasi penting dengan model *Cooperative Script* berbantuan media *mind map* di kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang? Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *Cooperative Script* dengan media *mind map* terhadap hasil belajar menggali informasi penting kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang dan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi menggali informasi penting dengan model *Cooperative Script* berbantuan media *mind map* kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif jenis eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V pada SDN Gugus Arjuna yang terdiri dari 3 Sekolah Dasar dan 4 Kelas yaitu SDN Krobokan, SDN Salaman Moyo dan SDN Karangayu 03 berjumlah 122 siswa. Untuk menentukan sampel, data yang telah diambil dalam penelitian ini selanjutnya diuji normalitas dan homogenitas data terlebih dahulu. Dari uji homogenitas dan normalitas pada data di atas, terpilih 2 kelas yang

berdistribusi normal dan homogen, yaitu kelas VA SDN Krobokan dan VB SDN Krobokan.

Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen yang meliputi berbagai rancangan pembelajaran yang berupa penggalan silabus, RPP, kisi-kisi soal tes hasil belajar, soal tes hasil belajar, lembar pengamatan kinerja guru dan aktivitas peserta didik.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, dan uji taraf kesukaran. Sedangkan untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan dua analisis data, yaitu analisis data awal dan analisis data akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

Setelah penelitian dilakukan diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis sebagai data awal dan data akhir. Dari analisis data awal diperoleh nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol adalah 71,2.

Sedangkan pada kelas eksperimen adalah 70,4. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas terhadap nilai menggali informasi penting dari teks bacaan yang diujikan di kelas kontrol dan eksperimen cenderung sama yaitu berdistribusi normal dan homogen.

Sebelum pelaksanaan pemberian perlakuan, dilakukan pengontrolan variabel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sugiyono, 2010: 114). Adapun yang dikontrol pada penelitian ini adalah keterampilan belajar, jumlah pertemuan, materi pembelajaran dan jumlah siswa. Pengontrolan kemampuan belajar didapatkan dari skor pretes sehingga didapatkan hasil rata-rata skor pretes yang cenderung sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah pertemuan yang dilakukan yaitu sebanyak empat kali pada masing-masing kelas. Kemudian, materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menggali informasi penting dari teks bacaan. Jumlah siswa antara kelas kontrol adalah 33 siswa kelas eksperimen 34 siswa.

Pengontrolan variabel berfungsi untuk meminimalisir variabel pengganggu yang mungkin dapat berpengaruh pada pemberian perlakuan sehingga dapat dikatakan bahwa optimalnya hasil belajar siswa di kelas eksperimen dipengaruhi oleh model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Mind Map*, bukan karena variabel pengganggu.

Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Postes dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan selama pembelajaran. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,9, sedangkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,1. Hasil postes menunjukkan bahwa data akhir skor menggali informasi penting dalam teks berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil perhitungan rata-rata nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Data awal tersebut kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic 21*. Sehingga diperoleh hasil nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol adalah 0,082 lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$). Dengan demikian, data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas data awal diperoleh bahwa nilai signifikansi data kelas kontrol dan eksperimen adalah 0,475 lebih dari 0,05 ($0,475 > 0,05$). Dengan demikian, kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Tabel 1 Hasil uji homogenitas data awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.051	1	65	.823

Uji T-tes

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test* satu pihak. Namun sebelumnya perlu diuji varians dari dua kelas apakah homogen atau tidak, hasil yang diperoleh harga $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 1,669$ menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* dengan media *mind map* lebih besar dibandingkan dengan model konvensional.

Uji N-gain

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan uji N-gain. Hasil N-gain dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Skor *pretest* dan *posttest*

Kelas	Jumlah siswa	Uji <i>Ngain</i>	Kriteria
Eksperimen	34	0,3051	Sedang
Kontrol	33	0,15139	Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata N-gain kelas kontrol yaitu 0,15139 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata *n-gain* kelas

eksperimen yaitu 0,3051. Dapat diartikan bahwa kelas eksperimen memiliki perubahan lebih tinggi (antara *pretest* dan *posttest*) dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut diagram yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.



Diagram 1 Peningkatan Hasil Belajar

Penerapan model *Cooperative Script* dengan media *mind map* terhadap kemampuan memaparkan informasi penting dalam teks narasi mengacu pada penelitian yang relevan sebelumnya, antara lain:

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lasripah tahun 2018 berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III A Semester II SD Muhammadiyah Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus II, siswa yang tuntas adalah 25 siswa atau 89,3% dan siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa atau 10,7%. Dalam penelitian ini model *Cooperative script* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Puryanti, dkk. Tahun 2015 berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur”. Dengan hasil penelitian nilai perhitungan t-tes lebih besar daripada t-tabel, baik pada taraf 5% maupun 1% dengan rincian $2,07 < 3,470 > 2,82$ yang berarti H_a diterimadan H_0 ditolak. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu penggunaan model *Cooperative script*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutriani, dkk. Tahun 2016 berjudul “Penerapan Metode QRCS (*Quantum Reading dan Cooperative Script*) dalam Membandingkan Isi Dua Teks”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode QRCS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan isi dua teks. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

oleh peneliti adalah penggunaan model *Cooperative script* yang dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa model tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan isi dua teks.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani tahun 2017 berjudul "*Cooperative Scripts Models in Civic Education for Elementary School Students*". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Cooperative Script* layak, memiliki pengaruh, dan dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan dalam menghilangkan kesalahpahaman siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan (0,75) dan kesalahpahaman siswa menurun. Dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa model tersebut mampu menurunkan kesalahpahaman siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadariya tahun 2018 berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Cooperative Script* Berbantuan Media *Powerpoint* di Kelas V SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar". Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model *cooperative script* berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa model *cooperative script* efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan membaca untuk materi menggali informasi penting dalam teks siswa kelas V SDN Gugus Arjuna Kota Semarang. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji *t-test* menunjukkan harga $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 1,669$ menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* dengan media *mind map* lebih besar dibandingkan dengan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hanisbeti. 2017. *Penerapan Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika*. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. 3(3): 427-436.
- Hidayat, Irawan, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Mind Map untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, dan Pengembangan*. 2(4): 562-568.
- Indriani, Dian Eka. 2017. *Cooperative Script Model in Civic Education for Elementary School Students*. *Humaniora*. 8(2): 105-112.
- Kadariya. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Cooperative Script Berbantuan Media Powerpoint di Kelas V SD Negeri 011 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. 2(4): 601-607.
- Lasripah. 2018. *Upaya Meningkatkan hasil belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III A Semester II SD Muhammadiyah Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. 8(1): 40-53.
- Muliadi. 2017. *Cooperative Script Learning Model to Improving Student Listening Skill*. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. 7 (3): 98-107.
- Puryanti, Eris dan Maryamah. 2015. *Penerapan Metode Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur*. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 1(2): 303-330.
- Rahayan, Irawati dkk. 2016. *The Students' Writing Ability Through Cooperative Script Method*. *Jour*. 6(12): 1-12.
- Salamiah. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI*

- SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 1(1): 1-10.
- Sutriani, Ria dkk. 2016. *Penerapan Metode QRCS (Quantum Reading dan Cooperative Script) dalam membandingkan Isi Dua Teks. Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 160-170.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia group.